

DOKUMENTASI

OLEH

TJUTJU SOENDARI

Jurusan PLB FIP UPI

Data penelitian naturalistik kebanyakan diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, namun data dari sumber non-manusia seperti dokumen, foto dan bahan statistik perlu mendapat perhatian selayaknya.

DOKUMENTASI

- Dokumentasi → dokumen → barang-barang tertulis.
- Setiap bahan tertulis ataupun film yang sering digunakan untuk keperluan penelitian (Guba dan Lincoln, 1981 :228)
- Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu

- Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang
- Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.
- Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan sebagainya
- dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.
- Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam kualitatif.

RASIONALISASI

- Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.
- Hasil penelitian juga semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.
- Sebagai sumber yang stabil, tidak reaktif, relatif mudah ditemukan
- Sebagai bukti dalam suatu pengujian;
- Bersifat alamiah, sesuai dengan konteks, muncul dan berada dalam konteks

- Walaupun perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.
- Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu.
- Demikian juga autobiografi yang ditulis untuk dirinya sendiri sering subyektif.

JENIS DOKUMEN

- 1) Sumber Primer
- 2) Sumber Sekunder
- 3) Dokumentasi Pribadi
- 4) Dokumentasi Resmi

- Bahan yang diperoleh dari sumber primer (sumber tangan pertama), yaitu sumber yang secara langsung bertanggung jawab atau memiliki bahan tsb
- → Bahan ini mempunyai nilai yang sangat berarti, karena keautentikannya dapat dipertanggung jawabkan.
- Bahan yang diperoleh dari sumber sekunder (sumber tangan kedua), yaitu sumber yang memiliki bahan, sedangkan ia sendiri memperolehnya dari orang lain, baik dalam bentuk turunan, salinan, ataupun bahan yang dimiliki bukan oleh tangan pertama
- → hanya dapat digunakan bila sumber primer tidak memiliki bahan yang dibutuhkan, dengan seleksi dan analisis kritik yang mendalam.

DOKUMENTASI PRIBADI

→ Segala bentuk dokumen baik catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya, yang menjadi tanggung jawab dan wewenang perseorangan (manuskrip, biografi, buku harian, surat pribadi, atau autobiografi)

- Keuntungan bahan tulisan ini antara lain ialah bahwa bahan itu telah ada, telah tersedia dan siap pakai.
- Menggunakan bahan ini tidak meminta biaya, hanya memerlukan waktu untuk mem-pelajarinya.
- Banyak yang dapat ditimba pengetahuan dari bahan itu bila dianalisis dengan cermat yang berguna bagi penelitian yang dijalankan.
- Bahan tulisan banyak ragamnya dan dapat memberikan manfaat tersendiri, seperti notula rapat, laporan berkala, jadwal pekerjaan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, formulir isian, rapor murid, kitab induk, surat-surat resmi, murid atau orangtua, studi kasus, persiapan guru, dan sebagainya.
- Buku harian memberi keterangan terinci mengenai pengalaman pribadi, hal-hal yang terkandung dalam pikiran dan hati sanubari seseorang mengenai dirinya. serta dunia sekitar, renungan tentang nilai-nilai, hu-bungan dengan Tuhan dan manusia, harapan dan kekecewaan, dan sebagainya.

- Demikian pula surat-surat pribadi kepada keluarga dekat memberikan data banyak mengenai pandangan seseorang tentang berbagai hal.
- Selain itu ada pula orang yang menulis riwayat hidupnya dengan maksud yang berbeda-beda.
- Untuk memahami makna oto-biografi harus dipertimbangkan alasan orang menulisnya, situasi sosial dan kurun waktu ia hidup.
- Tulisan-tulisan pribadi banyak mengandung unsur-unsur subjektif dan dapat disangsikan kebenarannya.
- Penelitian naturalistik tidak begitu menghiraukan apakah isinya benar dan objektif, karena yang dipentingkan ialah pandangan "emic" seseorang tentang dunia sekitarnya.
- Penelitian naturalistik tidak menerima ada-nya satu kebenaran yang pasti yang berlaku bagi semua orang.

DOKUMEN RESMI

→ Segala macam bentuk dokumen baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan yang ada pada tanggung jawab badan resmi. (Memo, pengumuman, instruksi, peraturan, risalah atau laporan rapat, keputusan, majalah, buletin, pernyataan atau berita yang disiarkan dalam media massa)

- Dokumen *resmi* banyak terkumpul di tiap kantor atau lembaga.
- Di antaranya ada yang mudah diperoleh dan terbuka bagi umum untuk dibaca, akan tetapi ada pula yang bersifat intern bahkan ada yang sangat dirahasiakan demi kepentingan dan keamanan perusahaan, lembaga atau negara.
- Dengan usaha sungguh-sungguh, sering dengan perantaraan kenalan dapat diperoleh dokumen yang bersifat intern dan konfidensial.
- Di antara dokumen resmi ada yang berasal dari pihak atasan yang ditujukan kepada pihak bawahan, ada pula dokumen dari arus sebaliknya.
- Ada dokumen yang disebar dalam lingkungan internal, misalnya yang diedarkan dalam suatu departemen atau organisasi, ada pula yang bersifat eksternal, yakni yang sengaja di-sebar-luaskan kepada khalayak ramai, misalnya berupa buletin, buku tahunan, pengumuman, dan sebagainya.
- Di sekolah terdapat berbagai dokumen seperti buku induk, daftar angka-angka, daftar absensi, daftar pegawai, persiapan mengajar, hasil test, peraturan sekolah, buku tamu, kurikulum sekolah dan sebagainya.

- Oleh sebab bahan dokumen besar manfaatnya dalam penelitian hendaknya diselidiki apakah bahan ini tersedia di lembaga yang dijadikan lapangan penelitian.
- Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data, dan merupakan bahan utama dalam penelitian historis.
- Bagaimanakah peneliti menghadapi bahan dokumen? Dokumen dapat dipandang sebagai "nara-sumber", yang dapat menja-wab pertanyaan yang diajukan kepadanya. "Apa tujuan do-kumen itu ditulis? Apa latar belakangnya? Apa yang dapat dikata-kan dokumen itu kepada peneliti? Dalam keadaan apa dokumen itu ditulis? Untuk siapa?" dan sebagainya.

- Dokumen itu disuruh bicara seakan-akan peneliti mengadakan wawancara dengannya.
- Peneliti dapat mengajukan pertanyaan yang bersifat "emic" pada taraf permulaan.
- Bagaimana pandangan dokumen itu mengenai dunia kenyataan. Kemudian dengan berlanjutnya penelitian, peneliti dapat mengajukan pertanyaan yang lebih bersifat "etic".
- Tentu saja dokumen hanya dapat "bereaksi" sejauh apa yang ter-tulis, namun banyak yang dapat ditafsirkan dari tulisan itu, tidak tersurat akan tetapi tersirat.

FOTO

- Foto memberikan bahan deskriptif mengenai situasi pada saat tertentu.
- Foto lama memerlukan pengetahuan tentang keadaan sosial-budaya pada saat foto itu diambil, agar dapat memahaminya.
- Foto dibuat dengan maksud tertentu dalam keadaan sosio-kultural tertentu.
- Foto dapat mengungkapkan atau menyembunyikan hal-hal tertentu.
- Dianjurkan agar peneliti mengambil foto setelah ia cukup lama di lokasi penelitian

BAHAN STATISTIK

- Bahan statistik biasanya dimiliki oleh tiap lembaga, perusahaan atau organisasi.
- Tiap sekolah misalnya mempunyai data statistik berkenaan dengan jumlah guru, murid, tenaga administratif, menurut jenis kelamin, latar belakang pendidikan, usia, dan sebagainya.
- Data itu dapat memberikan informasi deskriptif bila dianalisis.
- Dapat dipertanyakan untuk apa data itu dikumpulkan, atas kehendak siapa, cara mengumpulkan dan menyusun data, dan sebagainya.

- Banyak sedikitnya jumlah absensi guru dan murid memberikan gambaran tentang kesungguhan mengajar dan belajar, kemampuan peraturan memelihara disiplin, corak kepemimpinan, hubungannya dengan keberhasilan sekolah, dan sebagainya.
- Penelitian naturalistik tidak berusaha dengan sengaja untuk mengumpulkan data kuantitatif, akan tetapi bila telah ada atau tersedia, maka sebaiknya data itu dimanfaatkan, dengan mencoba memahami maknanya serta latar belakang orang yang menyusunnya.

WASSALAM
&
TERIMA KASIH